



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt, Website : <http://www.bmg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST29-00/KPG/XII/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Talaud - SULUT maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul : Jum'at, 29 Desember 2017, 00.20.21 WIB
Kekuatan : 5.7
Lokasi : 3.98°LU dan 126.88°BT
Kedalaman : 16 km

Parameter yang telah diupdate

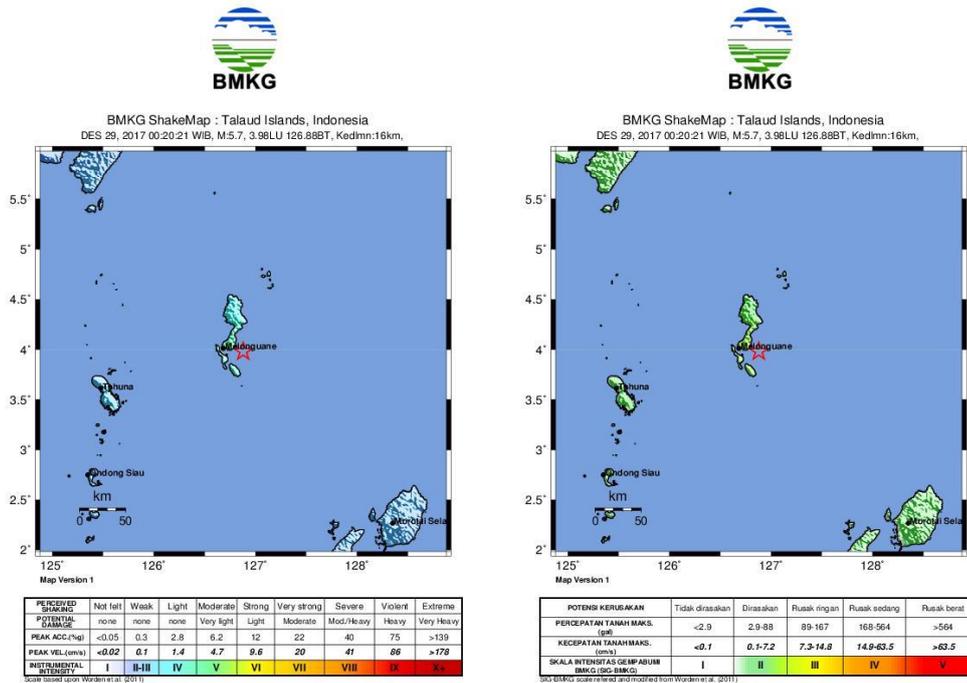
Hari, Tanggal, Pukul : Jum'at, 29 Desember 2017, 00.20.23 WIB
Kekuatan : 5.6
Lokasi : 3.88 LS dan 126.86 BT
Kedalaman : 44 km

Gempabumi ini tidak menimbulkan tsunami, walaupun gempabumi berpusat di laut, karena kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam telah terjadi gempabumi susulan sebanyak satu kali dengan kekuatan 3.1. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

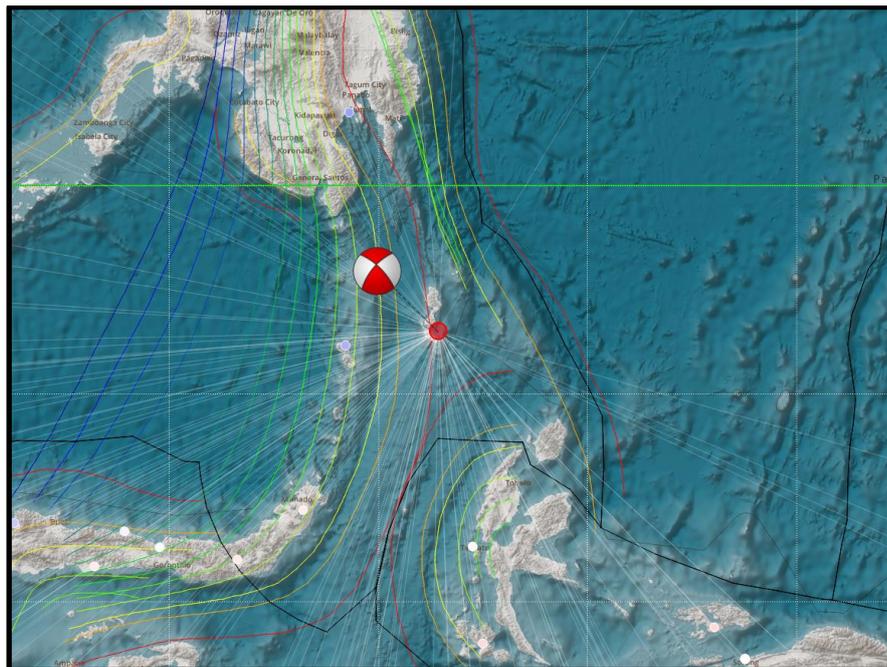
Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap*), intensitas gempabumi di sekitar Melonguane dan Naha II SIG-BMKG (III-IV MMI). Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat yang diterima BMKG bahwa gempabumi dirasakan cukup keras di Melonguane dan Naha dengan intensitas II SIG-BMKG (IV MMI). Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*)

3. Penyebab gempa bumi:

Berdasarkan posisi dan kedalamannya, kejadian gempa bumi ini disebabkan aktivitas zona subduksi yang terbentuk akibat penunjaman Lempeng Laut Filipina dan Lempeng Mikro Halmahera.



Peta lokasi gempa bumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat :

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempa bumi dan tsunami
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 29 Desember 2017

Kepala Pusat

Gempa Bumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.
NIP. 195804171982031001